BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wiliyah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Menurut Supriyati (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di Koperasi KARYA UTAMA JAYA. Adapun subjek penelitian ini adalah Unit niaga bagian sistem informasi pembelian dan penjualan pada Koperasi KARYA UTAMA JAYA.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder

yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut Supriyati (2011:5) menyatakan pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan tentang fakta-fakta yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuaan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Menurut Husein Umar (2013:22) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa ,melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Menurut Supriyati (2011:33) pengertian metode desktiptif adalah sebagai berikut:

> "Untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara akrual dan cermat. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat laporan kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang, dengan didukung oleh fakta-fakta yang benar dan akurat. Dalam hal ini yang dilakukan penulis adalah mempelajari dan membandingkan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di teori dan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di Koperasi KARYA UTAMA JAYA dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2013:224).

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut harus benar dan sesuai kegunannya. Jika peneliti tidak dapat mengetahui teknik apa yang akan digunakan maka penlitian yang dilakukan tidak akan tepat sasaran dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: 1. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu (a) Wawancara (*Interview*), (b) Observasi (*Observation*), (c) dokumentasi (*Documentation*), (d) catatan lapangan (*filednotes*) dan 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Berikut uraian dari teknik-teknik tersebut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu Koperasi KARYA UTAMA JAYA yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan dan tujuan dari penelitian yang membahas tentang sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Koperasi KARYA UTAMA JAYA.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan.

b. Observasi (*Observation*)

Dari teknik observasi ini, penelitian langsung meneliti ketempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu Koperasi KARYA UTAMA JAYA, dan melakukan pengamatan langkah pencattan akuntansi pembelian dan penjualan, dengan harapan

peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan sistem yang ada**.**

Pengumpulan data tersebut melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai akuntansi pembelian dan penjualan **Koperasi Karya Utama Jaya**.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dlakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

d. Catatan Lapangan (*filednotes*)

Penelitian membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan seputar penerimaan dan penagihan pendapatan jasa.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip tentang pendapat, teori dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber dan catatan penulis yang diperoleh pada saat perkuliahan.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono (2012:139) menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut:

   "Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah:

   "Data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain".

   Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama yang biasanya melalui tahapan wawancara.

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono (2012:141) mendefiniskan data sekunder adalah sebagai berikut:

   "Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen".

   Menurut Ulber Silalahi (2012:289) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah:

   "Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan sumber-sumber yang lain sebelum penelitian dilakukan.

Untuk mendapatkan data peneltian ini, data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Selain dari sumber data primer, data yang diperoleh penulis juga berasal dari sumber data sekunder yaitu penulis melakukan pencarian data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, catatan-catatan serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.